

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian destinasi wisata budaya berdasar *adat salingka nagari* Batu Busuk Pauh Limo kecamatan Pauh Padang adalah sebagai berikut:

1. Destinasi wisata budaya yang ada di Batu Busuk: Pemandian Lubuk Mandeh Rubiah, ikan larangan, buah durian Batu Busuk, Sanggar kesenian Nago Sati.
2. Destinasi wisata Budaya Batu Busuk dilengkapi Sarana dan prasarana diantaranya: Tourist map, petunjuk arah, Jembatan Pemandian Lubuk Mandeh Rubiah, pondok pemandian Lubuk Mandeh Rubiah, Sarana Ibadah seperti Mushola Gerbang Langit.
3. Destinasi wisata budaya berdasar *adat salingka nagari* Batu Busuk *nagari* Pauh Limo dalam konteks ekologi budaya dapat dilihat dalam beberapa objek destinasi diantaranya: pertama, pemandian Lubuk Mandeh Rubiah, lingkungan yang digunakan sebagai sarana menjalankan tradisi balimau bagi masyarakat Batu Busuk maupun wisatawan. Kedua, ikan larangan, pemanfaatan sungai Batang Kuranji digunakan untuk pemeliharaan ikan larangan yang sudah diatur dan dijalankan oleh masyarakat setempat. Ketiga, Durian Batu Busuk, buah durian batu busuk merupakan buah ikonik Batu Busuk, hal tersebut menjadi penunjang destinasi wisata Batu Busuk, dalam pemeliharaan pengelolaan kebun durian diperlukan peranan lingkungan dan budaya, dalam membuka lahan kebun durian sudah diatur berdasarkan adat yang berlaku di tengah masyarakat diantaranya: *karapuan, kacambah, sarasok*.

5.2 Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna. Meskipun jauh dari kata sempurna penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya

mengenai bentuk destinasi wisata budaya terkhusus destinasi wisata budaya yang ada di Minangkabau.

